

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Jepang penyanyi dan grup band sangat banyak ditemui, pada penelitian ini penulis memilih grup band Back Number. Back Number merupakan salah satu grup band yang terkenal di Jepang yang liriknya banyak memiliki makna yang sangat bagus. Band tersebut terbentuk pada tahun 2004 yang dimana grup band tersebut beranggotakan tiga orang yaitu Iyori Shimizu sebagai vokalis utama dan gitaris, Kazuya Kojima sebagai gitar bass dan pengiring vokal, dan Hisashi Kurihara sebagai drummer

Back Number menjadi terkenal karena lagu *Christmas Song* yang dirilis pada tahun 2016. Lagu *Christmas Song* merupakan salah satu *single* lagu dengan penjualan tertinggi 65.000 keping lagu dalam waktu satu minggu. Lagu tersebut berhasil menduduki peringkat satu di *Chart Japan Hot 100* selama tiga minggu. *Asosiasi Industri Rekaman Jepang* memberikan sertifikasi jutaan unduhan. Di tahun 2016 album kompilasi pertama Back Number yaitu album *Encore* mendapatkan peringkat satu selama dua minggu berturut-turut di *Billboard Japan Hot Album*. Pada tahun 2017 di *Chart Album* terlaris tahunan Back Number mendapatkan peringkat lima di *Oricon*.

Back Number memiliki 20 *single* lagu terbaik berdasarkan posisi grafik teratas dari *Japan Oricon* dan *Japan Hot 100*. Diantara 20 *single* lagu penulis memilih *single* lagu yaitu *Christmas Song*, *Mabataki* dan *Old Fashion* karena berdasarkan

angka penjualan keping lagu yang tertinggi. Pada lagu tersebut *Christmas Song* dirilis pada tahun 2015 dengan penjualan 65.000 keping lagu dalam minggu pertama, pada lagu *Mabataki* dirilis pada tahun 2017 dengan penjualan 61.000 keping lagi dalam minggu pertama, dan pada lagu *Old Fashion* dirilis pada tahun 2018 dengan penjualan 65.000 keping lagu pada minggu pertama.

Carlyle (dalam Pradopo, 1990: 6) puisi merupakan pemikiran yang musikal. Dalam menciptakan puisi penyair memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dalam puisi kata-kata yang disusun dengan begitu rupa sehingga menjadi rangkaian bunyinya yang merdu seperti musik. Setiap nyanyian-nyanyian yang didengarkan tidak hanya semata-mata lagunya yang indah, dalam nilai plusnya jika isi puisinya mampu menghibur manusia. Pada saat suasana tertentu di saat seseorang dituntut untuk berpuisi dalam suasana yang intents yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan adalah contoh puisi yang populer, dengan bahasanya yang mudah dipahami karena pendengar harus cepat memahami isi lagu sementara lagu sedang dinyanyikan (Waluyo, 1987 : 1-2).

Salah satu jenis puisi adalah lirik. Lirik merupakan puisi yang sangat pendek yang mengekspresikan emosi. Lirik ini diartikan juga sebagai puisi yang dinyanyikan, karena itu disusun dalam susunan yang sederhana dan mengungkapkan sesuatu yang sederhana pula (Semi, 1984:106).

Puisi merupakan sebuah struktur yang kompleks, maka untuk memahaminya perlu dianalisis sehingga dapat diketahui bagian-bagian serta jalinannya secara nyata. Dalam menganalisis puisi setepat-tepatnya perlu diketahui apakah wujud puisi itu. Menurut pendapat Wellek puisi itu adalah sebab yang memungkinkan timbulnya

pengalaman. Puisi sesungguhnya dimengerti sebagai struktur norma-norma. Norma itu harus dipahami sebagai norma implisit yang harus ditarik dari setiap pengalaman individu karya sastra dan bersama-sama merupakan karya sastra yang murni secara keseluruhan.

Puisi tak hanya merupakan satu sistem norma melainkan terdiri dari beberapa strata (lapis) norma. Menurut Wellek analisis Roman Ingarden dalam bukunya *Das Literarische Kunstwerk* ia menganalisis norma-norma itu sebagai berikut. Lapis pertama: lapis suara (*sound stratum*), lapis kedua: lapis arti (*units of meaning*), lapis ketiga, lapis keempat, lapis kelima (Pradopo : 14-15). Penulis menyimpulkan bahwa salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Puisi merupakan kata-kata yang terstruktur sehingga menghasilkan bunyi, yang di dalam puisi terdapat pengungkapan perasaan manusia yang sehingga dapat dirasakan oleh pendengar. Puisi merupakan lirik yang dinyanyikan, sehingga hal yang disampaikan dalam lirik dengan bahasa yang mudah dipahami dan dapat diungkapkan dengan sederhana.

Lagu-lagu dari Back Number merupakan soundtrack iklan dan acara tv termasuk *Christmas Song*, *Mabataki*, dan *Old Fashion*. *Christmas Song* menjadi salah satu soundtrack dalam drama (五時から九時まで私に恋したイケメン過ぎるお坊さん) “5 ji Kara 9 ji Made Watashi ni Koi Shita Ikemen Sugiru Oboo-san” atau bisa disebut *From Five to Nine*, pada lagu *mabataki* yang juga menjadi soundtrack dalam film (8年越しの花嫁奇跡の実話) *Hachi Nen Goshi no Hanayome Seisaku Iinkai* atau bisa disebut *The Eight Year Bride*, dan pada lagu *Old*

Fashion juga menjadi soundtrack drama dari drama (大恋愛～僕を忘れる君と)

Dai Renai – Boku wo Wasureru Kimi to atau *Large Love-Forget Me*.

Ketiga lagu tersebut merupakan soundtrack dari drama dan film Jepang, namun peneliti tertarik pada lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki* karena pada kedua lirik lagu terdapat angan-angan berbentuk keinginan. Angan-angan menurut KBBI adalah 1). Pikiran; ingatan; ~nya hanya ke ujian yang baru dijalannya; 2). Cita-cita; ~nya menjadi, 3). Maksud; niat; saya tidak ada ~ku membuatnya kecewa; 4). Gambaran dalam ingatan; harapan-harapan sendiri dalam ingatan; khayal: *kesusastraan itu berisikan kehidupan nyata, bukan ~ belaka*, 5). Proses berpikir yang dipengaruhi oleh harapan-harapan terhadap kenyataan yang logis; ~ menerawang langit, *pb* mencita-citakan segala sesuatu yang tinggi-tinggi; ~ mengikut tubuh, *pb* bersusah hati karena memikirkan yang tidak-tidak.

Berdasarkan dari kata angan-angan, penulis memilih yang merujuk pada gambaran dalam ingatan, harapan-harapan sendiri dalam ingatan, dan khayal. Karena pada arti tersebut sudah mengandung arti angan-angan yang lain. Hal berikut terdapat dalam lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki*. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki* dengan menggunakan strata norma Roman Ingarden yang di dalamnya berupa lapis pertama, lapis kedua, lapis ketiga, lapis keempat, dan lapis kelima. Namun peneliti lebih memilih menganalisis data menggunakan lapis kedua, lapis ketiga, lapis ke empat, dan lapis kelima, namun penulis tidak menggunakan lapis pertama yaitu lapis suara, pada lapis tersebut terdapat lapis suara (*sound stratum*). Karena penulis bukanlah penutur asli bahasa Jepang dan tidak mengerti dengan konvensi bahasa Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana lapis kedua dan lapis ketiga, dalam lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki*?
2. Bagaimana lapis keempat, lapis kelima, dan makna angan-angan dalam lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

Manfaat Teoretis

1. Mendeskripsikan lapis kedua dan lapis ketiga, dalam lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki*
2. Mendeskripsikan lapis keempat, lapis kelima dan makna angan-angan pada lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki*
3. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memaknai sebuah karya sastra berupa puisi. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.4 Kerangka Pemikiran

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strata norma Roman Ingarden. Ada lima lapis yang terdapat dalam analisis strata norma Roman Ingarden yaitu: lapis pertama, lapis kedua, lapis ketiga, lapis keempat, lapis kelima. Kelima

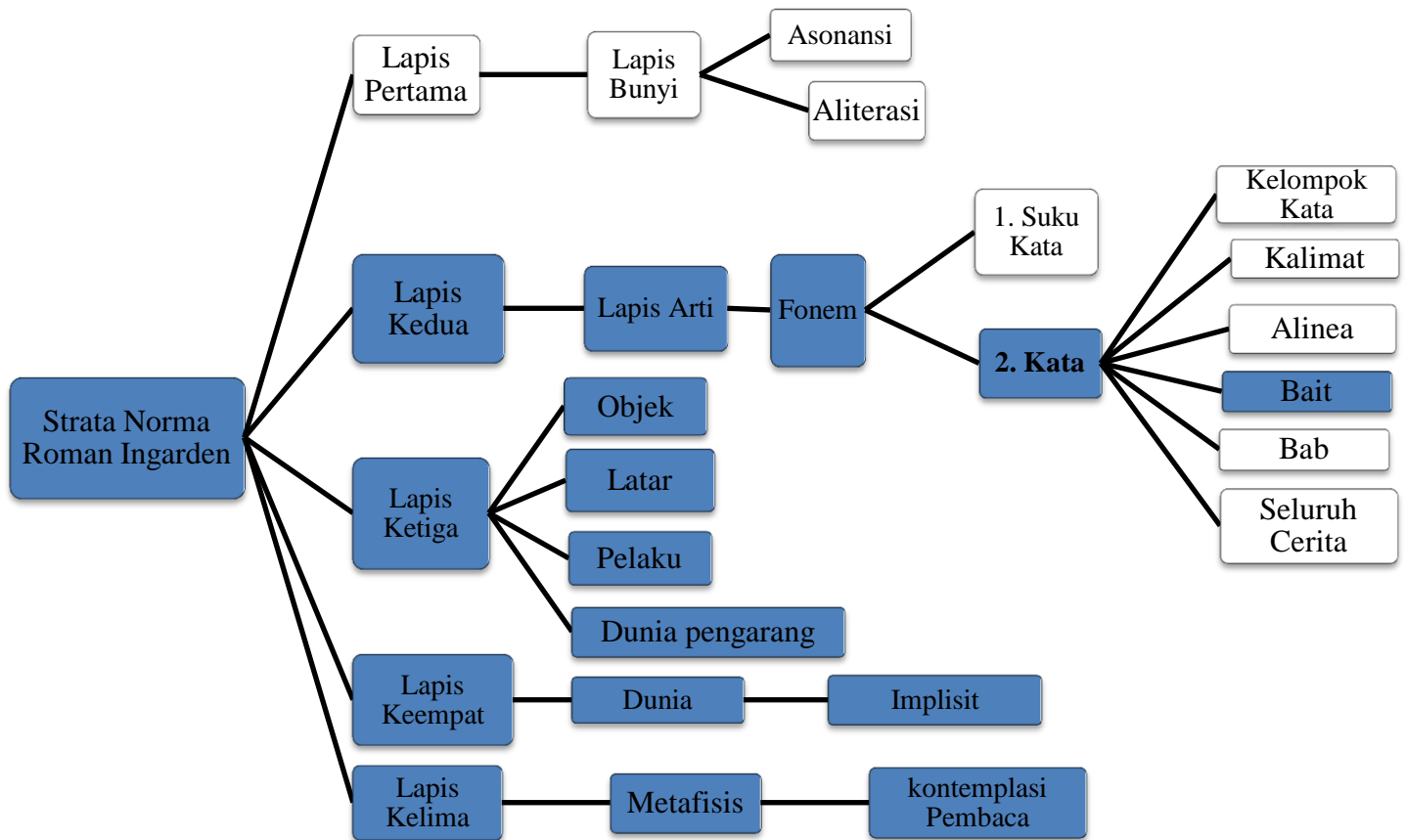
lapis norma tersebut merupakan strata norma Roman Ingarden (Pradopo, 1990:15).

Pada halaman berikutnya terdapat bagan teori strata norma Roman Ingarden.

1.5 Kerangka Pemikiran

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strata norma Roman Ingarden. Ada lima lapis yang terdapat dalam analisis strata norma Roman Ingarden yaitu : lapis pertama, lapis kedua, lapis ketiga, lapis keempat, lapis kelima. Kelima lapis norma tersebut merupakan strata norma Roman Ingarden (Pradopo, 1990:15). Pada halaman berikutnya terdapat bagan teori strata norma Roman Ingarden.

BAGAN TEORI



(Pradopo, 1990 : 16-19)

: Lapis yang digunakan

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008:6)

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang berlaku saat itu. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada (Mardalis, 2007:26).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*library reserch*). Penelitian perpustakaan ini merupakan penelitian yang dilakukan diruang kerja peneliti atau di perpustakaan. Penelitian memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian lewat buku-buku atau alat-alat audio visual lainnya (Semi, 1993:8).

Penulis akan menganalisis makna angan-angan yang terdapat dalam setiap lirik lagu berdasarkan makna lapis kedua, lapis ketiga, dan lapis keempat. Makna konotasi adalah makna tertentu yang oleh seseorang atau sekelompok orang yang diberikan kepada suatu kata atau kelompok kata (KBBI, 2008 : 748).

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini yakni lirik lagu dari band Back Number yaitu

Christmas Song dan *Mabataki*, penulis unduh dari web khusus lirik lagu Jepang. Data sekunder penelitian ini berupa data-data yang menunjang penelitian ini, baik yang berasal dari buku referensi maupun data yang diunduh dari internet.

Pada lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki* terdapat makna angan-angan. Dalam menganalisis kedua lirik lagu penulis memilih kata angan-angan yang merujuk pada ingatan yang berupa pikiran; ingatan; maksud; niat; gambaran dalam ingatan; harapan-harapan sendiri dalam ingatan; khayal. Berikut tabel data penunjang dari lirik lagu *Christmas Song* dan *Mabataki*:

No.	Judul Lagu	Penyair	Data unduh
1.	<i>Christmas Song</i>	Iyori Shimizu	https://oneroom.info/lyrics/
2.	<i>Mabataki</i>	Iyori Shimizu	https://oneroom.info/lyrics/

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis dengan cara sebagai berikut.

1. Mendengarkan lagu yang menjadi objek penelitian.
2. Penulis Mengunduh lagu dan menerjemahkan lirik lagu.
3. Memahami lirik lagu.
4. Mengelompokkan berdasarkan bagian dari strata norma Roman Ingarden lapis kedua, lapis ketiga, lapis keempat, lapis kelima. Kemudian dikelompokkan berdasarkan makna yang terkandung di dalam kedua lirik lagu.
5. Menganalisis data yang telah disusun secara pengelompokan berdasarkan strata norma Roman Ingarden.
6. Membuat kesimpulan dari hasil yang telah di analisis.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian di rumah yang beralamat Komplek Pemda blok A no 5 Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah dan di Perpustakaan Kampus 1 Universitas Bung Hatta Ulak Karang.

2. Waktu Penelitian

Perincian waktu yang dibutuhkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

No .	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		2019																								2020			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengerjaan proposal	■																											
2.	Pengajuan judul									■																			
3.	Bimbingan proposal									■	■																		
4.	Sidang proposal									■				■															
5.	Bimbingan BAB I-II									■	■			■	■														
6.	Bimbingan BAB III													■	■	■	■	■	■	■	■								
7.	Bimbingan BAB IV																	■	■	■	■	■	■	■	■				
8.	Bimbingan BAB V																					■	■	■	■				
9.	Bimbingan <i>Ronbun</i>																									■			
10.	Sidang Skripsi																												■